

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH
MATERI BINATANG HALAL PADA SISWA KELAS V
SEMESTER 1 MI NU 08 BRANGSONG KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

MAKHZUN
NIM: 113911151

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makhzun

NIM : 113911151

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI
BINATANG HALAL PADA SISWA KELAS V SEMESTER 1 MI
NU 08 BRANGSONG KENDAL TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Mei 2015
Saya Yang Menyatakan



Makhzun
NIM. 113911151



PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa Kelas V Semester 1 MI NU 08 Brangsong Kental Tahun Pelajaran 2014/2015

Penulis : **Makhzun**
NIM : 113911151
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. Muslam, M.Pd

NIP: 199030520051001

Penguji I,

Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP: 196803141995031001

Sekretaris,

Achmad Zuhrudin, M.Ag

NIP: 197307012006041013

Penguji II,

Dr. H. Slodiq

NIP: 196812051994031003



Fihris, M. Ag.

NIP: 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang,

2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa Kelas V Semester 1 MI NU 08 Brangsong Kental Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : **Makhzun**

NIM : 113911151

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Fihris, M.Ag

NIP. 197711302007102024

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa Kelas V Semester 1 MI NU 08 Brangsong Kental Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Makhzun

NIM : 113911151

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Apakah metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mapel fiqih materi pokok binatang halal semester ganjil kelas V di MI NU 08 Brangsong Kendal Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI NU 08 Brangsong, Kendal pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik 25 orang. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap pada setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, pengamatan, dan dokumentasi. Sedangkan hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan rumus prosentase yang disebut *percentages correction*. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar individu dan klasikal.

Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan metode : wawancara, observasi, dokumentasi dan tes evaluasi, dan LKS (lembar kerja siswa). Data hasil pengamatan tes evaluasi diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil belajar Fiqih siswa melalui metode pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan hasil belajar, khususnya pada materi pokok binatang halal pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas 74,6 dengan

ketuntasan belajar 96%. Aktivitas belajar antar siswa 83% dan aktivitas belajar siswa dengan guru sebesar 93,3% dan meningkat menjadi 82 dengan ketuntasan belajar 100%. Aktivitas belajar antar siswa 98,3% dan aktivitas belajar siswa dengan guru 100% pada siklus II . Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata – rata kelas dari 74,6 menjadi 82 serta ketuntasan belajar klasikal dari siklus I dan siklus II sebesar 4%. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

MOTTO

“ Jadikan hidupmu lebih bermakna dan bermanfaat baik bagi diri sendiri, maupun bagi orang lain “

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan, semangat dan tekad, doa serta ketulusan hati akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, banyak hambatan dan juga cobaan tetapi itu semua menjadikan kedewasaan dan pengalaman yang sangat luar biasa bagi penulis. Sebagai rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk orang – orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku yaitu :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia kepada penulis.
 2. Kedua orang tuaku yang tersayang.
 3. Teman-teman guru MI NU 08 Brangsong Kendal yang telah memberi kesempatan belajar.
 4. Teman-teman seperjuangan di Kualifikasi PGMI B angkatan 2012.
-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat rahmat dan petunjuknya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan melampaui berbagai proses dan perjuangan, sholawat dan salam semoga Rasulullah SAW, yang telah menunjukkan manusia kepada kebenaran untuk kita lalui dan kebatilan untuk dihindari.

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akan lebih berarti dengan ucapa Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Akan tetapi lebih berarti dengan ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada.

1. Dr. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Fihris, M.Ag selaku pembimbing yang mengarahkan penulis dalam proses menyusun skripsi ini.
3. Segenap Bapak dan Ibu guru MI NU 08 Brangsong yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ibu tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang, dorongan yang tidak terduga, yang senantiasa memohon kepada Allah lewat rangkaian do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman PGMI B angkatan 2012

Semarang, 12 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
NILAI BIMBINGAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
B. Kajian Pustaka	24
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek dan Kolaborator Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27

D.	Siklus Penelitian	27
E.	Metode Pengumpulan data	35
F.	Teknik Analisis Data	36
G.	Indikator Keberhasilan	37

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	38
B.	Analisis Hasil Penelitian	43

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	54
C.	Penutup	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik mengharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Diantara tantangan pembelajaran yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Mengingat dalam proses pembelajaran, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa “*At- Thariqat Ahamm min Al-Maddah*” (metode jauh lebih penting daripada materi). Ini adalah realita yang ada bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi dan disukai oleh peserta didik, walaupun sebenarnya materi

¹ Oemar Hamalik, *proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) , hal. 79

yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh peserta didik. Karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal.

Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat Al-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad saw pun berbicara tentang metode pembelajaran yaitu bahwa pembelajaran itu harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Adapun bunyi hadits tersebut adalah :

حدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ قَالَ : أَخْبَرَنَا سَفِيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ
قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كِرَاهَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا {
رواه البخاري }

² Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung, Diponegoro, 2010), hal.

“Dari Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari Al A’asy, dari Abi Wa’il, dari Ibnu Mas’ud yang mengatakan : “Bahwa Nabi saw selalu mengatur waktu ketika memberi nasihat-nasihat kepada kita dalam beberapa hari karena khawatir kita menjadi bosan.” (HR Bukhari)

Selama ini yang terjadi dalam proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, harus berubah menjadi proses pembelajaran yang banyak melibatkan siswa, sehingga potensi siswa dapat berkembang dan menuntut aktivitas siswa lebih banyak, bahkan akan lebih baik lagi jika siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian tujuh pilar pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO dapat tercapai, yakni belajar untuk mengetahui (*learning to know*), *learn how to learn* (belajar bagaimana belajar) *learning how to do* (belajar berbuat), *learning how to life together* (belajar bagaimana hidup dalam kebersamaan), *learning to be* (belajar menjadi diri sendiri), *learning how to have a mastery of local* (belajar menyesuaikan diri dengan kebutuhan lokal) *learning how to understand a nature (God made)* (belajar memahami lingkungan sekitar).³

Tujuh pilar yang disebutkan tersebut, secara garis besar menuntut perubahan pada peserta didik, baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Dengan demikian dibutuhkan suatu cara untuk dapat mengajarkan siswa bagaimana mengetahui, bagaimana belajar yang baik, bagaimana bersikap dan mendapatkan pengakuan

³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta. CV Misaka Ghaliza 2003) cet II, hlm: 39

dalam masyarakat yang beranekaragam, bagaimana membekali mereka untuk dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Mengingat keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, dituntut harus fleksibel, menggunakan metode yang bervariasi, dan memenuhi standar mutu pendidikan. Dengan demikian, proses pembelajaran harus *interaktif*, *inspiratif*, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Untuk itu penelitian ini akan mempelajari mengenai konsep pembelajaran aktif dan metode pembelajaran aktif.

Kurikulum Pendidikan Nasional 2013 merupakan revisi dari kurikulum 2006 yang akan mengarah kepada perkembangan karakter. Diharapkan dengan kurikulum ini nantinya akan membawa perubahan kearah yang positif bagi bangsa Indonesia khususnya anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Untuk melaksanakan kurikulum tersebut dibutuhkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan kurikulum dapat dicapai. Kompetensi sebagai seorang pendidik harus dapat dimilikinya, supaya dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa berada dalam situasi yang diinginkannya.

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandangnya. Keterampilan membuka dan menutup

pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimengerti diimplementasikan. Pembukaan dalam pembelajaran merupakan awal dari proses dimulainya belajar mengajar siswa dan guru, jika dalam proses awal siswa sudah tidak tertarik dan merasa senang dengan apa yang akan dilakukannya, ia tidak dapat memperoleh hasil diinginkan.

Pendidikan Fiqih seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu ” pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang sangat penting bagi pembentukan pribadi muslim, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di MI NU 08 Brangsong metode pembelajaran fiqih masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dapat menggali pengetahuan yang dibutuhkannya, sehingga hasil belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang nilainya dalam pembelajaran fiqih dengan memakai metode ceramah kurang maksimal, yakni kurangnya nilai mereka dari standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70, serta kurangnya motivasi dan minat mereka dalam memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berawal dari hal tersebut, penulis bermaksud meneliti tentang : “Implementasi Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa Kelas V Semester 1 di MI NU 08 Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan harapan adanya perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan penulis kaji dalam karya tulis ini adalah tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih tentang mengenal ketentuan binatang halal pada Kelas V MI NU 08 Brangsong Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi metode *Snowball Throwing* materi binatang halal mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas V semester 1 di MI NU 08 Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih materi binatang halal pada siswa kelas V semester 1 di MI NU 08 Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas V semester 1 di MI NU 08 Brangsong Kendal;
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya metode *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar Fiqih materi binatang halal siswa kelas V semester 1 di MI NU 08 Brangsong Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (*referensi*) dan kasanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI NU 08 Brangsong Kendal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Fiqih dan dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotor* dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Slavin mendefinisikan istilah belajar adalah *“Learning is usually define as change in an individual caused by experience. Changes are not caused by development (such as growing taller) of instances learning. Neither of characteristics of individuals that are present at birth (such as reflexes and respons to hunger or pain). However humans do so much learning from the day of their birth (and some say earlier) that learning and development are inseparabli linked.”*⁴

Belajar secara umum diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Oleh karena itu antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.

Sedangkan menurut Morgan belajar adalah *“relatively permanent change in behavior wich occurs as resault of experience or practice”*.⁵ Yang berarti belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010) cet ke-2. hlm. 16

⁵ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychologi*, (New York: In Grow Hill, 1971)hlm. 2

yang merupakan hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar sebagai suatu proses, ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama. Perubahan yang relatif lama tersebut disertai dengan berbagai usaha, seperti membaca, pengamatan, eksperimen dan lain sebagainya. Berdasarkan pendapat ini, pada intinya belajar merupakan proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan kearah yang lebih baik yang bersifat menetap.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan. proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Karena pengorbanan yang luar biasa tersebut maka pantas saja Allah SWT meninggikan derajat bagi penuntut ilmu sebagaimana firman Allah berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١٠﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah:11).

Hal senadapun diungkapkan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadisnya yang di kutip oleh Syaikh Ibrahim Ibnu Ismail berikut ini:

قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلم⁶

b. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar pengertiannya luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan–percakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Berikut ini berapa definisi tentang hasil belajar atau prestasi belajar antara lain:

1. Menurut Winkel: “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia yang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.⁷

⁶ Syaikh Ibrahim ibn Ismail, *Ta'lim al Muta'alim* (Semarang, Toha Putera, tt) hlm.4

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.45.

2. Hasil belajar menurut Gagne antara lain :

- a) Informasi Verbal yaitu kualitas mengungkapkan pengetahuannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b) Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c) Strategi *kognitif* yaitu keaktifan menyalurkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- d) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan dalam urusan dan koordinasi.
- e) Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek.⁸

3. Menurut Sayidina Ali Sesungguhnya orang yang sedang belajar hendaknya sabar menerima ujian dan cobaan. Seperti dalam syairnya yang isinya :

الإلا تنال العلم إلا بسة # سأ نبيك عن مجموعها ببيان
ذكاء و حرص و اصطبار و بلغة # وار شاد أستاذ و طول زمان

“Ingatlah sesungguhnya engkau tidak akan dapat memperoleh ilmu kecuali dengan memenuhi syarat enam perkara yang akan diterangkan dibawah ini:(1) cerdas, (2) rajin (3) sabar (4) mempunyai bekal (5) petunjuk guru dan (6) waktu.”⁹

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 5-6.

⁹ Syekh Az Zarnuji, *Pedoman Belajar Pelajar Dan Santri*, (Surabaya: Al-Hidayah, t.t) hlm. 21-22.

Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor dalam diri atau dari luar diri individu.¹⁰ Berkaitan dengan hasil belajar, dapat penulis bedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotor*.

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada kemampuan siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Ranah kognitif ini berkenaan dengan prestasi belajar dan dibedakan dalam enam tahapan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Ranah afektif (berkaitan dengan perasaan atau kesadaran, seperti perasaan senang atau tidak senang yang memotivasi seseorang untuk memilih apa yang disenangi) berorientasi pada kemampuan siswa dalam belajar menghayati nilai objek-objek yang dihadapi melalui perasaan, baik objek itu berupa orang, benda maupun peristiwa. Ciri lain terletak dalam belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar. ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

Ranah psikomotor berorientasi kepada ketrampilan fisik, ketrampilan motorik, atau ketrampilan tangan yang berhubungan

¹⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. PT Rineka Cipta 2004) cet. Kedua hlm. 138.

dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Simpson (1966-1967) menyatakan bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Menurut Oemar Hamalik, Prestasi merupakan perubahan tingkah laku individu pada setiap aspek-aspeknya, dan menurutnya ada sepuluh aspek yang ada pada tingkah laku individu yaitu:

- a) Pengetahuan
- b) Pengertian
- c) Kebiasaan
- d) Keterampilan
- e) Apresiasi
- f) Emosional
- g) Hubungan sosial
- h) Jasmani
- i) Etis atau budi pekerti
- j) Sikap¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hasil belajar merupakan kecakapan atau hasil yang telah dicapai pada saat atau periode tertentu oleh individu pada setiap aspek-aspeknya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 30.

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal.¹²

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, Yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1). Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- (a). Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar siswa, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.¹³
- (b). Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama pancaindera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan pancainderanya. Berfungsi pancaindera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan pancaindera yang sangat penting, karena

¹² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : PT Ar-Ruzz Media. 2009). hlm 13

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 235.

pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya baik menjaga yang bersifat *preventif*.¹⁴

2). Faktor psikologis

Faktor ini adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain :

- (a) Kecerdasan /intelegensi siswa. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.¹⁵ Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonkol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya. Sedangkan intelegensi menurut Wechler dalam Dimiyati mengungkapkan bahwa “Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.”¹⁶
- (b) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan

¹⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 138

¹⁵ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011) cet pertama. hlm. 199

¹⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) cet keempat. Hlm. 245

tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

Dalam bukunya Richard M. Sterrs dan Lyman W. Porter mengatakan *The term "motivation" was originally derived from the Latin word "movere" which means "to move"*. “Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin, dari kata “*movere*” yang berarti menggerakkan/mendorong”. Menurut Anita E. Woolfolk, *Motivation is usually defined as an internal state that arouses, directs, and maintain behavior*. “Motivasi biasanya didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, menguatkan dan mempengaruhi tingkah laku”.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Menurut Frederick J. McDonald mengatakan bahwa: *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. “Motivasi adalah suatu perubahan energi yang ada dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perubahan sikap (*affective*) dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri yang menggerakkan seseorang untuk bersikap

atau bertindak yang pangkalnya adalah untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

- (c) Minat. Hilgard dalam Slameto memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“interest is presisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.¹⁷ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- (d) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Hamzah mengutip dari Muhibbinmenyatakan bahwa *“Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik berupa orang, barang dan lain sebagainya, baik secara positif maupun negatif”*¹⁸.
- (e) Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.¹⁹ Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, hlm.

¹⁸ Hamzah B Uno dan Nurdan Muhammad. *Belajar ...* hlm. 199

¹⁹ Hamzah B Uno dan Nurdan Muhammad. *Belajar ...* hlm. 200

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi siswa belajar yang berasal dari luar diri siswa, yang dimaksud faktor ini adalah:

1) Lingkungan sosial

- (a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa.
- (b) Lingkungan sosial masyarakat
- (c) Lingkungan keluarga

2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial dapat di bedakan menjadi dua golongan yaitu:

(a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan lingkungan yang seperti disebutkan diatas akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak kondusif sering menjadi permasalahan bagi siswa, salah satu contoh penerangan ruangan yang tidak memadai akan mengganggu pandangan siswa dalam melihat, sehingga apa yang harus mereka dapatkan melalui tulisan tidak maksimal.

(b) Lingkungan instrumental atau buatan

Lingkungan instrumental atau buatan ini merupakan berbagai macam perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam.

Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain-lainnya. *Software* diantaranya kurikulum yang hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu pula dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik.²⁰ Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan. Kondisi seperti ini yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

3. Metode Snowball Throwing

a. Pengertian Metode Snowball Throwing

Metode snowball throwing (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh atau berbuat onar.²¹

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). hlm 19-28

²¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat,2005), hlm. 149.

b. Langkah-Langkah Metode *Snowball Throwing*

- 1) Menurut Elliot Aronson dalam Trianto, metode *Snowball Throwing* langkahnya sebagai berikut:²²
- 2) Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- 3) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 4) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 5) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 6) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 7) Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 8) Evaluasi
- 9) Penutup

²² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta, Kencana 2010) cet II, hlm: 73

c. Pembelajaran Fiqih Dengan Metode *Snowball Throwing*

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu Kompetensi Dasar (KD) yang tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa

- 1) Lembar kerja siswa,
- 2) Lembar soal tes uraian,
- 3) Lembar pengamatan/ yang berupa *ceklist*.

Dari masing-masing instrumen penelitian yang digunakan dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

(a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model pembelajaran metode *Snowball Throwing*.

(b) Lembar soal tes uraian

Soal tes uraian digunakan saat tes akhir siklus I dan siklus II. Soal tes terdiri dari 10 soal uraian untuk siklus I dan 10 soal uraian untuk siklus II.

(c) Ceklist

Observasi peserta didik yaitu terhadap aktifitas dalam kelas yang meliputi, diskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, keberanian. Sedangkan observasi guru yaitu terhadap persiapan dan proses pembelajaran.

4. Materi pokok binatang halal

Pembahasan dalam materi binatang halal ini meliputi ketentuan binatang halal, binatang darat yang halal, penyembelihan binatang darat, binatang air yang halal dan membiasakan diri memakan daging binatang yang halal.

Ketentuan kehalalan binatang telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al- Qur'an surat An Nahl ayat 5:

وَاللَّائِمَةَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

“Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan.”

Dan juga dijelaskan dalam surat Al Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

“Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

Selanjutnya binatang darat yang halal dimakan macamnya banyak sekali. agar lebih jelasnya tentang binatang darat yang halal yang dinaskan dalam Al-Qur'an bisa kita bedakan menjadi beberapa kelompok, seperti kelompok binatang ternak (seperti sapi, kerbau, kambing, unta, dan lain-lain), kelompok unggas (yang meliputi ayam,

angsa, bebek, mentok, kalkun, dan lain-lain), kelompok burung (seperti merpati, emprit, tekukur, dan lain-lain).

Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. ruang lingkup bahan pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah terfokus pada aspek: fiqih ibadah dan fiqih muamalah.

B. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang kami maksud adalah sebagaimana berikut ini:

1. Aris Susanti (2011) dengan judul "Upaya Peningkatan Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mapel PAI Materi Pokok Puasa Wajib Dan Puasa Sunah Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 23 Mijen Semarang Tahun Ajaran 2011/2012"

Kesimpulan dari penelitian Aris Susanti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 6,9 dengan nilai ketuntasan siswa sebesar 43%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I yang menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terjadi

peningkatan hasil pembelajaran dengan nilai rata-rata kelas yaitu 7,56 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal 97,14%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar prosentasenya mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas 8,82. Pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM.

2. Maftuhah Nurul Jannah (2010) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTs. Al-Khoiriyyah I Semarang Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan”.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran PAI yang sedang berlangsung. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 71%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

Beberapa penelitian diatas mempunyai ketertarikan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran dalam rangka menciptakan proses pembelajaran aktif dan efisien pada peserta didik. Sedangkan yang membedakan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini difokuskan pada penciptaan keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar dengan metode *snowball throwing* yang lebih mengutamakan pembelajaran sambil ada permainan yang mengasikkan.

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.²³ Sementara Amirul Hadi berpendapat bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.

Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan awal yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan “ jika tindakan dilakukan dengan baik maka tindakan ini akan memperoleh suatu pemecahan problem yang baik”.

Berdasarkan landasan teori belajar konstruktivistik yang mengatakan bahwa lingkungan belajar sangat mendukung munculnya berbagai pandangan dan interpretasi terhadap realitas, konstruksi pengetahuan, serta aktivitas-aktivitas lain yang didasarkan pada pengalaman. Maka hipotesis penelitian tindakan ini adalah “ Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI NU 08 Brangsong Pada Mata Pelajaran Fiqih Semester Ganjil Materi Pokok Binatang Halal”.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet 13 hlm. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya.²⁴

B. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MI NU 08 Brangsong Kendal dengan jumlah keseluruhan siswanya adalah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 13 siswa putri. Pelaksana PTK ini adalah Makhzun yang bertindak sebagai pelaku dan peneliti, sedangkan kolaboratornya adalah Ulifah, S.Pd.I. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini. Ada kalanya peneliti bertindak sebagai guru atau sebaliknya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18, 25 dan 26 November 2014 sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2014/2015. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah MI NU 08 Brangsong Kendal.

D. Siklus Penelitian

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan

²⁴ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), cet.kesepuluh, hlm. 58.

(*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.²⁵ Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut²⁶:

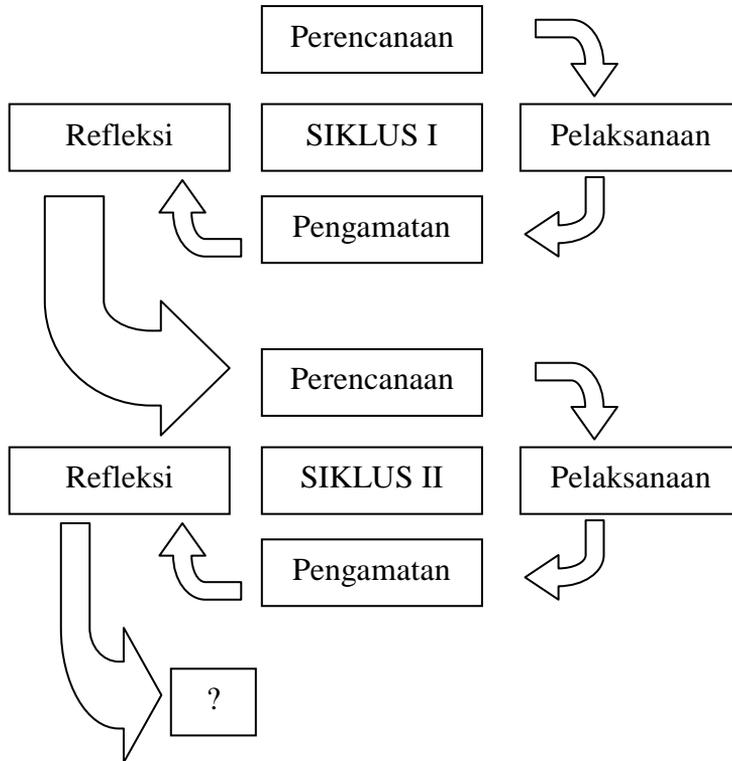
Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan (*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.²⁷ Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut²⁸:

²⁵ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian....*, hlm. 104.

²⁶ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian....*, hlm. 16.

²⁷ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian....*, hlm. 104.

²⁸ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian....*, hlm. 16.



Deskripsi Pelaksanaan

Dari gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tiap siklus dapat dilihat pada table berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I

No	Tahapan	Kegiatan
1	<i>Planning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan peneliti, terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. 2. Merancang kelompok kooperatif, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. 3. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran fiqih.
2	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas 3. Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode <i>Snowball Throwing</i> 4. Mengadakan pre test 5. Membagi siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang 6. Membagi bahan diskusi yaitu materi tentang ketentuan binatang yang halal dan dasar hukumnya, kepada masing-masing ketua kelompok.

No	Tahapan	Kegiatan
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Meminta ketua kelompok untuk menyampaikan bahan yang diperoleh kepada anggotanya. 8. Menugaskan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas. 9. Menyuruh kepada siswa untuk meremas kertas tersebut dan melemparkannya kepada kelompok lain agar dijawab oleh siswa yang terkena lemparan.
3	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengamatan oleh kolaborator terhadap implementasi metode <i>Snowball Throwing</i> dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. 2. Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi 3. Mendiskusikan hasil pengamatan proses belajar mengajar dengan pengamat. 4. Membuat kesimpulan hasil pengamatan 5. Tahap analisis dan refleksi
4	Refleksi	Hasil yang diperoleh tahap observasi

No	Tahapan	Kegiatan
		dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

No	Tahapan	Kegiatan
1	<i>Planning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan peneliti, terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. 2. Merancang kelompok kooperatif, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. 3. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran fiqih.
2	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas

No	Tahapan	Kegiatan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode <i>Snowball Throwing</i> 4. Mengadakan pre test 5. Membagi siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang 6. Membagi bahan diskusi yaitu materi tentang binatang yang halal, bik didarat maupun di air kepada masing-masing anggota kelompok. 7. Meminta ketua kelompok untuk menyampaikan bahan yang diperoleh kepada anggotanya. 8. Menugaskan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas. 9. Menyuruh kepada siswa untuk meremas kertas tersebut dan melemparkannya kepada kelompok lain agar dijawab oleh siswa yang terkena lemparan.
3	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat sendiri terhadap

No	Tahapan	Kegiatan
		<p>implementasi metode <i>Snowball Throwing</i> dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi 3. Mendiskusikan hasil pengamatan proses belajar mengajar dengan pengamat. 4. Membuat kesimpulan hasil pengamatan 5. Tahap analisis dan refleksi
4	Refleksi	<p>Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Jika dalam siklus kedua belum menunjukkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan maka diadakan siklus selanjutnya.</p>

Pelaksanaan pada kedua siklus tersebut hampir sama, namun ada perbedaan yaitu materi yang di gunakan dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan setelah dilaksanakan refleksi pada siklus I, dengan demikian akan ada perubahan dalam proses dan ada peningkatan hasil yang di inginkan

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan ulangan atau tes. Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar-mengajar dari guru.³⁰ Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil mata pelajaran fiqih.

2. Pengamatan

Tahapan yang kedua dalam pengumpulan data adalah pengamatan. Peneliti menggunakan pengamatan data secara langsung karena mengumpulkan data ini berdasarkan perilaku subjek di lapangan, peneliti dapat menjadi partisipan atau anggota kelompok yang ada di dalam kegiatan tersebut.³¹ Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran fiqih di kelas V.

3. Dokumentasi

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia 2011) cet ketujuh, hlm. 174

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komptensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008),Cet.5 hlm: 139.

³¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia 2011) cet ke tujuh, hlm. 176

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Disekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi murid, tentang aktifitas di sekolah atau di luar sekolah.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, adapun dokumen tersebut meliputi RPP, Silabus, Analisis SKL, daftar nilai siswa dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.³³

Hasil analisis data dihitung secara kauntitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percontation correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

³² Amin Budiamin dan setiawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) cet pertama, hlm.63-64

³³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 346

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan³⁴.

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini, maka dirumuskan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di atas nilai KKM yaitu 70
2. Ketuntasan klasikal mata pelajaran fiqih mencapai angka ≥ 75 .

³⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 102

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 08 Brangsong Kendal kelas V Kelas yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 25 siswa, yang terbagi atas 12 putra dan 13 putri. Sebelum sampai pada siklus I peneliti melakukan pra siklus terlebih dahulu yakni pada hari Rabu 18 November 2014.

1. Pra siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus kelas V MI NU 08 Brangsong Kendal dilaksanakan pada hari Rabu 18 November 2014. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan proses pembelajaran prasiklus kelas V MI NU 08 Brangsong Kendal yang diampu penulis sendiri, pembelajaran masih berlangsung menggunakan metode ceramah (konvensional).

Guru mengawali proses pembelajaran dengan menjelaskan materi binatang halal, sesekali menuliskan dipapan tulis. Saat menjelaskan siswa diminta mendengarkan dan kalau ada hal-hal yang belum dimengerti siswa akan menanyakan. Setelah guru selesai menjelaskan siswa diminta untuk mencatat. Kemudian guru memberikan soal, peserta didik mengerjakannya.

Tabel 4.1

Nilai hasil belajar siswa pada pra siklus (terlampir)

Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata kelas	66,2
Siswa yang tuntas belajar	10
Prosentase ketuntasan individu	4,5 %
Prosentase ketuntasan klasikal	4,0%
Peserta didik yang tidak tuntas	15

Jadi dari tabel diatas dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar pada tes prasiklus 10 siswa dari jumlah 25 siswa, maka yang tuntas belajar Fiqih pada prasiklus hanya 40% dengan nilai rata-rata 66,2.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 November 2014 pada pukul 09.50 - 11.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah binatang halal dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Pada siklus I terbagi 5 tahapan, antara lain: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan evaluasi; (4) Tes Analisis; dan (5) refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses berlangsung, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat daftar nama siswa (untuk absensi dan penilaian)

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator siswa menjelaskan pengertian binatang halal , menjelaskan ketentuan binatang halal, menyebutkan binatang darat yang halal, menjelaskan tatacara penyembelihan binatang darat yang halal, dan menjelaskan binatang air yang halal.
- 3) Membuat *hand out* (Ringkasan materi) materi binatang halal untuk siswa
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas antar siswa dan lembar observasi siswa dengan guru untuk melihat kondisi belajar mengajar dengan menggunakan motode pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 5) Membuat Lembar Kerja Kelompok yang terdiri dari 10 soal isian.
- 6) Merencanakan penerapan motode pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 7) Membuat soal evaluasi dan kunci jawabannya, untuk siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Untuk pelaksanaan siklus I ini dipusatkan untuk penyampaian materi binatang halal. Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua siswa, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Sebelum masuk pada penjelasan materi, guru melakukan apersepsi, membagikan *hand out* (ringkasan materi), kemudian menjelaskan binatang halal. Guru menyampaikan materi tersebut kurang lebih memakan waktu 20 menit. selanjutnya, setelah penyampaian materi selesai guru

membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. Siswa kelas V dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 anak. Pembagian kelompok dilakukan dengan sistem undian. Hal ini bertujuan agar setiap kelompok terdapat siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Berikut daftar kelompok yang terbentuk pada siklus I:

Kelompok 1 : M.Lutfi Hakim, Yani Kristanti, Ayu Jayanti, Rizal Falihudin, Zulia Puspitasari

Kelompok 2 : Fitri Novitasari, Candra Budiyanto, Eka Rani Safitri, Hendi Setiawan, Widya Kristiyasari

Kelompok 3 : Ahsana Matsway Benta Khot, Revalina Apreliyani, Lailatul Khasanah, Joko Pramono, M. Kholillu Rifki

Kelompok 4 : Diva Ratna Salsabila, Anang Alfarisi, Agung Setiabudi, Silna Nor Rohmawati, Ferdi Fernando

Kelompok 5 : M. Kholilul Rohman, Maghfiroh, M. Urip Teguh Prasetya, M. Irfan Nuruddin, Tasykiyatul Aulia

Setelah pembagian kelompok (selama 10 menit), guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil soal yang akan dibahas disetiap kelompok. Setelah masing-masing kelompok selesai membahas soal yang telah diberikan. Guru menjelaskan metode pembelajaran *snowball throwing*, serta langkah-langkahnya. Selanjutnya, siswa tetap berada dikelompoknya masing-masing. Guru membagikan secarik kertas kepada setiap siswa, kemudian memberikan instruksi mengenai pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Setiap siswa membuat satu pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan (sesuai materi setiap kelompok), dalam pembuatan soal ini perlu adanya diskusi dengan anggota kelompok agar soal satu sama lain tidak sama.
- 2) Kertas pertanyaan dilipat dua kali, dan jangan lupa dicantumkan nama si pembuat soal, dibagian dalam.
- 3) Semua siswa berdiri (dengan membawa bolpoin) dan membentuk lingkaran besar, untuk melakukan *Snowball Throwing*. Kertas pertanyaan dioper secara terus menerus selama 1 menit. Setelah guru meminta untuk berhenti, maka setiap siswa menuliskan nama masing-masing yang telah diperoleh, kertas tersebut segera dikumpulkan dimeja paling depan.
- 4) Guru memanggil satu persatu siswa secara acak untuk maju kedepan kelas, lalu membacakan soal yang diperoleh siswa tersebut. Setiap siswa berusaha untuk menjawab soal yang telah dibacakan oleh guru. Lakukan terus-menerus sampai seluruh siswa selesai menjawab. Proses pembelajaran *snowball throwing* ini berlangsung selama 25 menit.

Untuk kegiatan selanjutnya ada sisa waktu 25 menit, ini akan dipergunakan untuk mengadakan evaluasi siklus I. siswa diminta kembali pada tempat duduk masing-masing (berpisah dengan kelompoknya). Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan oleh siswa, tanpa ada yang membuka buku, catatan, maupun ringkasan materi yang telah diberikan. Hal ini bertujuan

untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi binatang halal.

c. Observasi dan evaluasi

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar antar siswa melalui metode pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I adalah 9,96 dengan prosentase 83 % sehingga dapat dikatakan menurut skala prosentase 83 % termasuk kategori baik sekali, namun masih ada yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya seperti, kerja sama antar siswa masih kurang sehingga masih ada sebagian kelompok yang terlihat pasif, dalam kerja kelompok siswa yang pandai cenderung mendominasi kelompoknya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan masih kurang, sehingga hasilnya belum maksimal.

Tabel 4.2

Pengamatan aktivitas belajar antar siswa Siklus I

Jumlah skor pengamatan	Prosentase
249	83 %

Selanjutnya rata-rata aktivitas siswa dengan guru adalah 11,2 dengan prosentase 93,3 %, sehingga dapat dikatakan menurut skala prosentase 93,3 % termasuk kategori baik sekali, namun ada yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya seperti, keaktifan dalam menyimak keterangan guru masih kurang dan keaktifan dalam mengemukakan pendapat masih perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.3
Aktifitas belajar siswa dengan guru Siklus I

Jumlah skor pengamatan	Prosentase
279	93,3%

d. Tes Analisis

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dianalisis. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 74,6. Dengan ketuntasan belajar individu 4,6% dan ketuntasan belajar klasikal adalah 96% Hasil tes siklus I yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 November 2014 dengan jumlah soal 10 isian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai hasil belajar siswa pada siklus I

Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	65
Nilai rata-rata kelas	74,6
Peserta didik yang tuntas belajar	24
Prosentase ketuntasan individu	4,6%
Prosentase ketuntasan klasikal	96%
Peserta didik tidak tuntas	1

Nilai hasil belajar siklus I (terlampir)

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi binatang halal melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil pembelajaran pada prasiklus dengan metode ceramah. Jadi dari tabel dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 24, untuk siswa yang belum tuntas

sebanyak 1. Maka prosentase ketuntasan belajar klasikal Fiqih pada materi binatang halal menggunakan motode pembelajaran *snowball throwing* 96 % dengan nilai rata-rata 74,6.

Berdasarkan penilaian dan masukan dari guru kelas V menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dikatakan baik karena rata-rata hasil belajar sudah mencapai KKM yaitu 70. Untuk mempermudah mengamati peningkatan indikator keberhasilan dari hasil belajar fiqih pokok bahasan binatang halal prasiklus ke siklus I dapat dilihat dari tabel.

Tabel 4.5

Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar prasiklus dan siklus I

Pelaksanaan siklus	Rata-rata
Pra siklus	66,2
Siklus I	74,6

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka peneliti dan guru bersama-sama memerlukan refleksi guna memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut antara lain:

- 1) Guru harus lebih aktif memotivasi siswa untuk melakukan interaksi dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas kelompok
- 2) Untuk mengurangi dominasi siswa yang pandai, maka harus ada pembentukan kelompok baru pada siklus II
- 3) Guru perlu memberikan keterangan yang lebih detail dalam pengerjaan lembar kerja kelompok, agar siswa lebih mudah dalam menyelesaikannya.

3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada Rabu 26 November 2014 pada pukul 09.50-11.00 WIB. Secara garis besar pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, hanya memperbaiki kekurangan pada siklus I salah satunya adalah adanya perubahan pembagian kelompok lebih heterogen (terlampir), dan dalam siklus II ini siswa dituntut untuk lebih aktif. Secara garis besar dari hasil siklus II memang lebih baik dari siklus I, siswa lebih aktif dalam aktivitas kerja kelompok, mampu menjawab soal yang dibuat oleh temannya dengan baik, aktivitas belajar dengan guru juga lebih baik siswa mampu mengemukakan pendapatnya, bisa menyimak keterangan guru dengan baik. Hasil pengamatan dalam pembelajaran fiqih materi binatang halal menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* adalah aktivitas belajar antar siswa 98,3% sehingga menurut skala prosentase termasuk kategori baik sekali, kemudian aktivitas belajar siswa dengan guru adalah 100 % menurut skala prosentase dikategorikan baik

sekali. Sedangkan untuk hasil tes siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 82 dengan banyaknya siswa yang tuntas belajar 100%.

Tabel 4.6

Nilai hasil belajar pada siklus II

Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata kelas	82
Siswa yang tuntas belajar	25
Prosentase ketuntasan individu	4,9 %
Prosentase ketuntasan klasikal	100%
Peserta yang tidak tuntas	0

Nilai hasil belajar siklus II (terlampir)

Prosentase keaktifan belajar antar siswa dalam proses pembelajaran 98,3 %.

Tabel 4.7

Aktifitas belajar antar siswa siklus II

Jumlah skor	pengamatan Prosentase
296	98,3%

Hasil pengamatan aktifitas belajar antar siswa siklus II (terlampir)

Prosentase keaktifan belajar siswa dengan guru dalam proses pembelajaran adalah 100 %.

Tabel 4.8

Aktifitas belajar siswa dengan guru Siklus II

Jumlah skor pengamatan	Prosentase
300	100 %

Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa dengan guru siklus II
(terlampir)

Berdasarkan hasil pengamatan siswa dalam pembelajaran dikelas V MI NU 08 Brangsong Kendal selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

a. Pada siklus I, Rabu 25 November 2014 pukul 09.50 - 11.00 WIB.

Prosentase aktivitas antar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar adalah 83 %, Sedangkan aktivitas siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar adalah 93,3% sehingga dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan aktivitas dalam pembelajaran fiqih menggunakan motode pembelajaran *snowball throwing* ber kriteria baik sekali.

b. Pada siklus II, Rabu 26 November 2014 pukul 09.50 - 11.00 WIB.

prosentase aktivitas antar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar adalah 98,3 %, Sedangkan aktivitas siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar adalah 100 % sehingga dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan aktivitas dalam pembelajaran fiqih menggunakan motode pembelajaran *snowball throwing* ber kriteria baik sekali.

Untuk mempermudah mengamati peningkatan keberhasilan dari pembelajaran fiqh prasiklus sampai siklus II dapat melihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Perbandingan rata-rata nilai pembelajaran fiqh Prasiklus, siklus I, dan siklus II

Pelaksanaan siklus	Rata-rata
Prasiklus	66,2
Siklus I	74,6
Siklus II	82

Tabel 4.10
Perbandingan skor pada aktifitas belajar antar siswa Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase
Siklus I	249	83 %
Siklus II	396	98,3%

Tabel 4.11
Perbandingan skor pada aktifitas belajar siswa dengan guru Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase
Siklus I	279	93,3%
Siklus II	300	100 %

B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data diatas pada pelaksanaan pra siklus siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 anak, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 66,2 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal hanya 40%. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada pra siklus masih ada 15 siswa dari 25 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yakni 7,0 hal ini disebabkan karena pada pelaksanaan prasiklus belum dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*, guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah. Pada pelaksanaan siklus I diperoleh siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa dari 25 siswa, nilai rata-rata kelas 74,6 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal 96%, aktifitas belajar antar siswa 83 % sedangkan aktifitas siswa dengan guru 93,3 %. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa ada 24 siswa yang sudah mencapai $\geq 7,0$ berarti sudah mencapai KKM yang ditentukan hanya ada 1 siswa dari 25 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada proses belajar siklus I dengan diterapkannya metode pembelajaran *snowball throwing* sudah bisa dikategorikan baik yakni ketuntasan belajar sudah mencapai $>85\%$ yakni 96 %. Namun proses belajar pada siklus I dengan menggunakan model

snowball throwing masih ada yang harus disempurnakan pada siklus II yakni, kerja sama antar siswa masih kurang sehingga masih ada sebagian kelompok yang terlihat pasif, dalam kerja kelompok siswa yang pandai cenderung mendominasi kelompoknya, keaktifan dalam menjawab pertanyaan masih kurang, sehingga hasilnya belum maksimal.

Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa dengan prosentse 100% dengan nilai rata-rata kelas 82. Prosentase aktifitas belajar antar siswa 98,3 %, sedangkan prosentase aktifitas belajar siswa dengan guru 100 %. Pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM. Hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* sudah bisa berjalan dengan baik dan optimal, siswa terlihat lebih aktif, terlebih dalam kerja sama kelompok yang merata tidak didominasi siswa yang pandai saja, dan persiapan dalam menjawab soal juga lebih siap.

Tabel 4.12

Peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II

Hasil belajar	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	66,2	74,6	82
Prosentase Ketuntasan belajar klasikal	40%	96%	100%
Prosentase aktifitas belajar antar siswa	-	83%	98,3%
Prosentase aktifitas belajar siswa dengan guru	-	93,3%	100%

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa ; *pertama* implementasi metode snowball throwing pada mata pelajaran fiqih materi binatang halal di kelas V mi nu 08 Brangsong kendal tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi. Kemudian pada tahap tindakan, guru mengawali pembelajaran dengan do'a dan presensi, membagi kelompok diskusi, memberikan materi pada masing-masing ketua kelompok, diskusi kelas, pelaksanaan metode snowball throwing, pemberian apresiasi dan ditutup dengan do'a serta salam. Pada tahap observasi, peneliti meneliti kegiatan siswa untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar siswa tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran siklus berikutnya.

Kedua, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V MI NU 08 Brangsong Kendal dalam mapel Fiqih materi pokok binatang halal dapat meningkat , hal ini dapat ditandai aktivitas dan hasil belajar

siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan.

Pada prasiklus rata-rata nilai kelas 66,2 meningkat menjadi 74,6 pada siklus I, dan siklus II mencapai 82. Ketuntasan belajar klasikal prasiklus 40%, pada siklus I meningkat menjadi 96%, siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat 100%. Aktivitas belajar antar siswa siklus I mencapai 83%, dan pada siklus II meningkat menjadi 98,3%. Aktivitas belajar siswa dengan guru pada siklus I mencapai 93,3 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100 %. Maka dari data hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mapel Fiqih kelas V materi pokok binatang halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah, diharapkan kepada para pengajar untuk senantiasa memberikan sesuatu variasi dalam menyampaikan materi pelajaran bagi siswa. Serta mampu memilih suatu model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dengan cara tersebut, siswa diharapkan bias lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi guru, sebaiknya guru selalu berusaha mengontrol kegiatan siswa dalam kerja kelompok. Hal ini bertujuan agar setiap siswa tidak saling menggantungkan diri dengan siswa lain dan benar-benar dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Sehingga ketika mengerjakan kerja kelompok ataupun sedang berdiskusi, setiap siswa turut aktif dan mengutarakan pendapat didalam kelompok mereka.
3. Bagi siswa, sebaiknya ketika guru menerapkan model pembelajaran dikelas, mereka dapat mengikuti instruksi dengan baik agar hasil yang dicapai bias sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan begitu, akan tercipta kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan karunia dan ridho dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI BINATANG HALAL PADA SISWA KELAS V SEMESTER 1 DI MI NU 08 BRANGSONG KENDAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015” dengan harapan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kiranya penulis menyadari betul masih banyak keterbatasan ilmu dan pengetahuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis dengan senang hati menerima saran serta kritikan yang membangun dari pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta. PT Rineka Cipta 2004
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Diponegoro,2010)
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- , *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- B Uno, Hamzah dan Nurdan Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* Jakarta; Bumi Aksara 2011.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakrta: PT Ar-Ruzz Media. 2009.
- Budiamin, Amin dan setiawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Lampiran Permenag N0 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta. CV Misaka Ghaliza 2003) cet II
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia 2011.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Suyanto, Slamet, *dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta : Hikayat, 2005
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Syekh Az Zurnuji, *Pedoman Belajar Pelajar dan Santri*, Surabaya : Al Hidayah, t.t
- Syaih Ibrahim ibn Ismail, *Ta'lim al Muta'alim* Semarang, Toha Putera, tt.
- T Morgan, Clifford, *Introduction to Psychologi*, (New York : In Grow Hill, 1971)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010.

Lampiran 1

PROFIL MI NU 08 BRANGSONG

Nama Madrasah	MI NU 08 Brangsong
NSM	112332409046
Alamat	Jl. Sentono No. 1
Desa	Brangsong
Kecamatan	Brangsong
Kabupaten	Kendal
Kode Pos	51371
Telepon	
Status Madrasah	Swasta
Kelompok Madrasah	Imbas
Nama Yayasan	Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul 'Ulama
Tahun Berdiri	1957
Tahun Perubahan	1967
Akreditasi	A
Nomor SK	Kw.11.4/4/PP.03.2/623.24.10/2006
SK Ditandatangani	Kabid Mapenda Islam Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah
StatusTanah	Milik Yayasan/ sendiri
Luas Tanah	1218 M2
Luas Bangunan	324 M2
Dipakai Lainnya	894 M2
KBM	Pagi
Nama Kepala Madrasah	Masamah, S.Pd TMT (sejak) 2 Februari 2012
Jarak ke Pusat Kecamatan	1 Km
Jarak ke Pusat Otoda	5 Km
Terletak pada Lintasan	Desa

Lampiran 2

**PEMBAGIAN TUGAS PERSONALIA
MI NU 08 BRANGSONG**

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Masamah, S.Pd NIP. 196505061995032001	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab umum Penyelenggaraan pendidikan di madrasah 2. Pengelola Administrasi Madrasah 3. Guru bidang studi Bahasa Inggris
2	Nor Rohmah, S.PdI NIP. 196603312000032001	Wakil Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali Kelas I 2. Guru bid. Studi Agama kls VI 3. Bendahara Madrasah
3	Subardi NIP. 196607022005011003	Guru Penjaskes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Penjaskes Kls I- VI 2. Penanggungjawab perpustakaan
4	M. Jazuri, S.Pd.I	GT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali Kelas III 2. Penanggung jawab UKS dan Sosial 3. Pengelola Koperasi Sekolah
5	Nur Wahidah, S.Pd.I	GT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali Kelas V 2. Pembina Pramuka Gudep

			3. Penanggung jawab tabungan pembangunan
6	Ulifah, S.Pd.I	GT	1. Wali Kelas IV 2. Penanggungjawab perpustakaan
7	M. Agus Fitriyono, A.ma.Pd	GT	1. Wali Kelas VI 2. Tenaga Tata Usaha 3. Operator Madrasah
8	Khusnul Maghfiroh, S.Pd.I	GT	1. Wali Kelas II 2. Seksi Humas
9	Makhzun	GTT	1. Guru Mapel kelas IV-VI 2. Pengelola Koperasi Sekolah
10	Siti Maulidatun, S.Pd.I	GTT	1. Penanggungjawab tabungan siswa 2. Pengelola Perpustakaan 3. Pembina Pramuka
11	M. Shofa	Pesuruh	1. Penanggung jawab Kebersihan Madrasah

Lampiran 3

KEADAAN GURU DAN SISWA MI NU 08 BRANGSONG

NO	NAMA	L/ P	TEMPAT, TGL LAHIR	JABATAN
1	Masamah, S.Pd NIP. 196505061995032001	P	Kendal, 06-05- 1965	Ka. Mad
2	Nor Rohmah, S.PdI NIP. 196603312000032001	P	Kendal, 31-03- 1966	Guru
3	Subardi NIP. 150358968	L	Kendal, 02 -07- 1966	Guru Penjaskes
4	M. Jazuri, S.Pd.I NIP. -	P	Kendal, 26-09- 1984	Guru
5	Nur Wahidah, S.Pd.I NIP. -	P	Kendal, 05-07- 1976	Guru
6	U l i f a h, S.Pd.I NIP. -	P	Kendal, 14 -03- 1972	Guru
7	M. Agus Fitriyono NIP. -	L	Kendal, 08-08- 1982	Guru
8	Khusnul Maghfiroh, S.Pd.I NIP. -	L	Kendal, 06-08- 1982	Guru
9	Makhzun NIP. -	L	Kendal, 24-11- 1983	Guru
10	Siti Maulidatun, S.Pd.I NIP. -	P	Kendal, 14-10- 1988	Guru

Lampiran 4

KEADAAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	16	17	33
2	II	15	14	29
3	III	14	11	25
4	IV	16	17	33
5	V	12	13	25
6	VI	15	15	30
	Jumlah	88	87	175

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Belajar	6	baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Cukup
3	Ruang Guru	1	cukup
4	Ruang UKS	1	cukup
5	WC	3	baik
6	Perpustakaan	1	cukup
7	Musholla	1	cukup
8	Lapangan Volly	1	cukup
9	Bak pasir lompat tinggi	1	cukup

Lampiran 5

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
MI NU 08 BRANGSONG KENDAL TAHUN 2014/2015**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Joko Pramono	Laki-Laki
2	Revalina Apreliyani	Perempuan
3	Hendi Setiawan	Laki-Laki
4	Anang Alfarisi	Laki-Laki
5	Agung Setiabudi	Laki-Laki
6	Yani Kristanti	Perempuan
7	Zulia Puspitasari	Perempuan
8	Fitri Novitasari	Perempuan
9	Silna Nor Rohmawati	Perempuan
10	Taskiyatul Aulia	Perempuan
11	Eka Rani Safitri	Perempuan
12	M. Lutfi Hakim	Laki-Laki
13	Ahsana Mastway Benta Khot	Perempuan
14	M. Urip Teguh Prasetya	Laki-Laki
15	Ayu Jayanti	Perempuan
16	M. Kholilul Rohman	Laki-Laki
17	Rizal Falihudin	Laki-Laki
18	Maghfiroh	Perempuan
19	Lailatul Khasanah	Perempuan

20	Ferdi Fernando	Laki-Laki
21	Diva Ratna Salsabila	Perempuan
22	Widya Kristiyasari	Perempuan
23	M. Irfan Nuruddin	Laki-Laki
24	M. Kholilu Rifqi	Laki-Laki
25	Candra Budiyanto	Laki-Laki

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Madrasah : MI NU 08 Brangsong
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : V (Lima)
Semester : I (satu)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar kompetensi

- Memahami ketentuan binatang halal

B. Kompetensi Dasar

- Memahami Ketentuan Binatang Halal
- Menyebutkan Macam-Macam Binatang Halal Didarat

C. Indikator Pembelajaran

- Mampu Memahami Ketentuan Binatang Halal
- Mampu Menyebutkan Macam-Macam Binatang Halal Didarat

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan metode ceramah dan tanya jawab Peserta didik dapat memahami ketentuan binatang halal secara benar dan tepat
- Dengan metode ceramah dan tanya jawab Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam binatang halal di darat secara benar dan tepat.

E. Materi Pembelajaran

- Binatang Halal (ketentuan binatang halal dan macam-macam binatang halal yang ada didarat

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan Tanya Jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Fiqih Kelas V Aneka Ilmu
- lembar soal tes

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi waktu
Kegiatan awal Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. salam2. presensi3. apersensi dan motivasi<ul style="list-style-type: none">- mengulang materi sebelumnya- menyampaikan materi yang akan dibahas	10 menit
Kegiatan inti A. Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam hewan yang halal2. Guru menyuruh peserta	10 menit

	<p>didik untuk membuka dan membaca buku paket masing-masing pada halaman 22 mengenai materi binatang halal</p>	5 menit
B. Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi tentang binatang halal 2. Guru menyuruh peserta didik untuk menulis apa yang disampaikan 	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
C. Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang kembali pokok bahasan yang yang dibahas 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang yang belum dipahami peserta didik 3. Guru menguatkan kembali hal-hal yang belum diketahui peserta didik 4. Guru memberikan lembar tes kepada 	15 menit

	peserta didik untuk dikerjakan	15 menit
Kegiatan akhir Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya 2. Do'a dan salam penutup 	2 menit

Brangsong, 18 November 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru

Masamah, S.Pd

NIP.

Makhzun

NIP.

Lampiran 7

LEMBAR SOAL PRA SIKLUS KELAS V

1. Ketentuan kehalalan binatang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat ... ayat
2. Orang yang beriman senantiasa makan makanan yang
3. Salah satu contoh binatang ternak yang halal yaitu
4. Salah satu contoh unggas yang halal dimakan yaitu
5. Salah satu contoh burung yang halal dimakan yaitu
6. Domba disamping dimakan dagingnya juga dapat dimanfaatkan
7. Makanan yang halal sangat baik bagi ... manusia.
8. Belalang bila dimakan hukumnya
9. Burung elang bila dimakan hukumnya
10. Hukum memakan daging kuda adalah

Jawaban Soal

1. Surat An Nahl ayat 5
2. Halal
3. Domba, kerbau, sapi
4. Ayam, kalkun, bebek
5. Merpati, emprit, puyuh
6. Bulunya
7. Kesehatan
8. Halal
9. Haram
10. Halal

Lampiran 8

DAFTAR NILAI PRA SIKLUS

No	Nama	Nilai Siklus	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Joko Pramono	65		√
2	Revalina Apreliyani	60		√
3	Hendi Setiawan	60		√
4	Anang Alfarisi	60		√
5	Agung Setiabudi	60		√
6	Yani Kristanti	60		√
7	Zulia Puspitasari	60		√
8	Fitri Novitasari	75	√	
9	Silna Nor Rohmawati	70	√	
10	Taskiyatul Aulia	75	√	
11	Eka Rani Safitri	70	√	
12	M. Lutfi Hakim	70	√	
13	Ahsana Mastway Benta Khot	75	√	
14	M. Urip Teguh Prasetya	65		√
15	Ayu Jayanti	60		√
16	M. Kholilul Rohman	75	√	
17	Rizal Falihudin	65		√
18	Maghfiroh	70	√	
19	Lailatul Khasanah	70	√	
20	Ferdi Fernando	60		√
21	Diva Ratna Salsabila	75	√	
22	Widya Kristiyasari	60		√
23	M. Irfan Nuruddin	70	√	√
24	M. Kholilu Rifqi	65		√
25	Candra Budiyanto	60		√
Rata-Rata		66,2	10	15
Prosentase ketuntasan klasikal			40 %	

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Madrasah : MI NU 08 Brangsong

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : V (Lima)

Semester : I (satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar kompetensi

- Memahami ketentuan binatang halal.

B. Kompetensi Dasar

- Memahami Tata Cara Penyembelihan Binatang darat.

C. Indikator Pembelajaran

- Mampu memahami Tata Cara Penyembelihan Binatang darat.
- Mampu Menyebutkan rukun, syarat sah, dan sunah-sunah dalam penyembelihan Binatang.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan metode *snowball Throwing* Peserta didik dapat Memahami Tata Cara Penyembelihan Binatang darat secara tepat dan benar.

- Dengan metode *Snowball Throwing* Peserta didik dapat menyebutkan rukun, syarat sah, dan sunah-sunah dalam penyembelihan Binatang secara tepat dan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Penyembelihan Binatang Darat.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan Tanya Jawab
- Diskusi
- *Snowball Throwing*

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Fiqih Kelas V Aneka Ilmu
- Potongan Kertas Kecil-kecil
- Lembar Soal

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan dan Langkah-Langkahnya	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan awal</p> <p>pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan</p> <p>b. Absensi daftar siswa</p> <p>c. Apersepsi</p>	<p>5 menit</p>
<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Guru membagikan <i>hand out</i> ringkasan materi</p>	

<p>b. Guru menjelaskan Tata Cara Penyembelihan Binatang darat dan rukun, syarat sah, dan sunah-sunah dalam penyembelihan Binatang</p> <p>c. Siswa diminta kembali menyebutkan kembali Tata Cara Penyembelihan Binatang darat dan rukun, syarat sah, dan sunah-sunah dalam penyembelihan Binatang</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk menempatkan diri pada kelompok masing - masing</p> <p>f. Setiap kelompok mendiskusikan materi</p> <p>g. Setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa untuk segera dikerjakan bersama - sama</p> <p>h. LKS yang telah selesai dikerjakan , segera dikumpulkan kepada guru</p> <p>i. Siswa diminta untuk kembali menempatkan diri dengan kelompoknya.</p> <p>j. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang akan dilaksanakan.</p> <p>k. Pelaksanaan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></p> <p>1) Masing – masing siswa membuat 1</p>	
--	--

<p>pertanyaan pada secarik kertas yang telah dibagikan, sekaligus diberi nama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Dalam setiap kelompok, usahakan jangan sampai ada pertanyaan yang sama. 3) Kertas pertanyaan tersebut dilipat dengan rapi, agar 4) Siswa diminta berdiri kemudian membentuk lingkaran besar, masing – masing siswa harus membawa pena. 5) Guru memberikan instruksi agar siswa mengoper pertanyaan secara terus – menerus, dalam waktu 1 menit. 6) Setelah dioper, setiap siswa menuliskan nama masing – masing dikertas pertanyaan. 7) Semua pertanyaan dikumpulkan, kemudian satu persatu siswa dipanggil untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh, lakukan Tanya jawab ini sampai semua siswa selesai menjawab. <p>l. Guru mengkonfirmasi dan meluruskan jawaban para siswa</p> <p>m. Setelah pelaksanaan <i>snowball throwing</i> selesai, siswa kembali ketempat duduknya</p>	<p>60 menit</p>
---	-----------------

<p>masing – masing (pisah dari kelompoknya).</p> <p>n. Guru membagikan lembar evaluasi, kemudian siswa mengerjakan lembar evaluasi sampai selesai dan dikumpulkan kepada guru.</p>	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>a. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan menutup pertemuan</p>	<p>5 menit</p>

Brangsong, 25 November 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru

Masamah, S.Pd

NIP.

Makhzun

NIP.

Lampiran 11

LEMBAR SOAL SIKLUS I KELAS V

1. Penyembelihan wajib dilakukan sesuai ajaran
2. Mempercepat penyembelihan merupakan bentuk ...
terhadap binatang.
3. Rukun dalam penyembelihan ada
4. Dalam penyembelihan, anggota tubuh hewan yang wajib
dipotong adalah
5. Niat dalam penyembelihan artinya
6. Penyembelihan ahli kitab hukumnya
7. Alat penyembelihan harus
8. Penyembelihan dengan kuku yang tajam hukumnya
9. Menghadapkan hewan sembelihan kearah kiblat hukumnya ...
10. Janin hewan yang disembelih yang ikut mati hukumnya

Jawaban Soal

1. Agama Islam
2. Kasih sayang
3. 3 (tiga)
4. Hulkum
5. Sengaja menyembelih
6. Sah atau halal
7. Tajam
8. Tidak sah
9. Sunah
10. halal

Lampiran 12

DAFTAR NILAI SIKLUS I

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Joko Pramono	70	√	
2	Revalina Apreliyani	70	√	
3	Hendi Setiawan	65		√
4	Anang Alfari	70	√	
5	Agung Setiabudi	70	√	
6	Yani Kristanti	70	√	
7	Zulia Puspitasari	70	√	
8	Fitri Novitasari	85	√	
9	Silna Nor Rohmawati	80	√	
10	Taskiyatul Aulia	80	√	
11	Eka Rani Safitri	75	√	
12	M. Lutfi Hakim	80	√	
13	Ahsana Mastway Benta Khot	85	√	
14	M. Urip Teguh Prasetya	70	√	
15	Ayu Jayanti	70	√	
16	M. Kholilul Rohman	85	√	
17	Rizal Falihudin	70	√	
18	Maghfiroh	80	√	

19	Lailatul Khasanah	80	√	
20	Ferdi Fernando	70	√	
21	Diva Ratna Salsabila	85	√	
22	Widya Kristiyasari	70	√	
23	M. Irfan Nuruddin	75	√	
24	M. Kholilu Rifqi	70	√	
25	Candra Budiyanto	70	√	
Rata – Rata		74,6	24	1
Prosentase ketuntasan kalasikal			96 %	

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
AKTIVITAS BELAJAR ANTAR SISWA
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah	Prosentase %	Kategori
		A	B	C	D			
1	Joko Pramono	2	2	2	2	8	67%	B
2	Reva Apreliyani	2	2	3	3	10	83%	A
3	Hendi Setiawan	2	2	2	2	8	67%	B
4	Anang Alfarisi	2	2	2	2	8	67%	B
5	Agung Setiabudi	2	2	2	2	8	67%	B
6	Yani Kristanti	2	3	3	2	10	83%	A
7	Zulia Puspitasari	3	2	2	3	10	83%	A
8	Fitri Novitasari	3	3	3	3	12	100%	A
9	Silna Nor Rohmawati	3	3	3	3	12	100%	A
10	Taskiyatul Aulia	3	3	3	3	12	100%	A
11	Eka Rani Safitri	3	2	3	3	11	92%	A
12	M. Lutfi Hakim	3	3	3	3	12	100%	A
13	Ahsana Mastway Benta Khot	3	3	3	3	12	100%	A
14	M. Urip Teguh Prasetya	2	2	2	2	8	67%	B
15	Ayu Jayanti	2	2	2	2	8	67%	B

16	M. Kholilul Rohman	3	3	3	3	12	100%	A
17	Rizal Falihudin	2	2	2	2	8	67%	B
18	Maghfiroh	3	3	3	3	12	100%	A
19	Lailatul Khasanah	3	3	3	3	12	100%	A
20	Ferdi Fernando	2	2	2	2	8	67%	B
21	Diva Ratna Salsabila	3	3	3	3	12	100%	A
22	Widya Kristiyasari	2	2	2	2	8	67%	B
23	M. Irfan Nuruddin	2	3	3	2	10	83%	A
24	M. Kholilu Rifqi	2	2	2	2	8	67%	B
25	Candra Budiyanto	3	2	2	3	10	83%	A
Jumlah						249		

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali (A)	15
2	Baik (B)	10
3	Cukup (C)	-
4	Kurang (D)	-

Keterangan :

A : Kemampuan bekerja sama dalam diskusi kelompok

B : Keaktifan mendengarkan teman saat diskusi

C : Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu

D : Kemampuan membuat pertanyaan

Skala prosentase : Skala (skor) dalam tiap aspek

$\geq 75 \%$	= Baik sekali	(A)	skor		kriteria
55-75 %	= Baik	(B)	1	=	rendah
35-55%	= Cukup	(C)	2	=	sedang
$< 35 \%$	= Rendah	(D)	3	=	tinggi

Analisis data:

$$\sum \text{aktivitas antar siswa} = 249$$

$$\sum \text{siswa} = 25$$

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Rata-rata aktivitas (x)} = \frac{\sum \text{aktivitas antar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{249}{25}$$

$$= 9,96$$

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{aktivitas rata-rata seluruh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{99,6}{12} \times 100 \%$$

$$= 83\%.$$

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN GURU SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah	Prosentase	Kategori
		A	B	C	D			
1	Joko Pramono	3	2	3	2	10	83%	A
2	Reva Apreliyani	2	3	3	3	11	92%	A
3	Hendi Setiawan	2	3	3	2	10	83%	A
4	Anang Alfarisi	2	3	3	3	11	92%	A
5	Agung Setiabudi	2	3	3	3	11	92%	A
6	Yani Kristanti	2	3	3	2	10	83%	A
7	Zulia Puspitasari	3	3	2	3	11	92%	A
8	Fitri Novitasari	3	3	3	3	12	100%	A
9	Silna Nor Rohmawati	3	3	3	3	12	100%	A
10	Taskiyatul Aulia	3	3	3	3	12	100%	A
11	Eka Rani Safitri	3	3	3	3	12	100%	A
12	M. Lutfi Hakim	3	3	3	3	12	100%	A
13	Ahsana Mastway Benta Khot	3	3	3	3	12	100%	A
14	M. Urip Teguh Prasetya	2	3	3	3	11	92%	A
15	Ayu Jayanti	3	3	2	3	11	92%	A
16	M. Kholilul Rohman	3	3	3	3	12	100%	A
17	Rizal Falihudin	3	3	2	3	11	92%	A
18	Maghfiroh	3	3	3	3	12	100%	A
19	Lailatul Khasanah	3	3	3	3	12	100%	A
20	Ferdi Fernando	2	3	3	3	11	92%	A
21	Diva Ratna Salsabila	3	3	3	3	12	100%	A

22	Widya Kristiyasari	2	2	3	3	10	83%	A
23	M. Irfan Nuruddin	2	3	3	2	10	83%	A
24	M. Kholilu Rifqi	2	2	3	3	10	83%	A
25	Candra Budiyanto	3	3	2	3	11	92%	A
Jumlah						279		

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali (A)	25
2	Baik (B)	-
3	Cukup (C)	-
4	Kurang (D)	-

Keterangan :

A : Kemampuan bekerja sama dalam diskusi kelompok

B : Keaktifan mendengarkan keterangan guru

C : Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu

D : Kemampuan membuat pertanyaan

Skala prosentase :

Skala (skor) dalam tiap aspek

$\geq 75\%$	= Baik sekali	(A)	skor	kriteria
55-75%	= Baik	(B)	1	= rendah
35-55%	= Cukup	(C)	2	= sedang
$< 35\%$	= Rendah	(D)	3	= tinggi

Analisis data:

$$\sum \text{aktivitas antar siswa} = 279$$

$$\sum \text{siswa} = 25$$

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Rata-rata aktivitas (x)} = \frac{\sum \text{aktivitas antar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{279}{25}$$

$$= 11,16$$

$$= 11,2$$

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{aktivitas rata-rata seluruh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{11,2}{12} \times 100 \%$$

$$= 93,3 \%$$

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Madrasah : MI NU 08 Brangsong

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : V (Lima)

Semester : I (satu)

Alokasi Waktu : 2X35 menit

A. Standar kompetensi

- Memahami ketentuan binatang halal.

B. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan Macam-Macam Binatang Halal Di Air.
- Membiasakan diri Memakan Binatang Yang Halal.

C. Indikator Pembelajaran

- Mampu Menyebutkan Macam-Macam Binatang Halal Di Air.
- Mampu Membiasakan diri Memakan Binatang Yang Halal.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* Peserta didik dapat Menyebutkan Macam-Macam Binatang Halal di Air secara tepat dan benar.
- Dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* Peserta didik dapat Membiasakan diri Memakan Binatang Yang Halal secara tepat dan benar.

E. Materi Pembelajaran

- Binatang Halal di Air dan Membiasakan diri Memakan Binatang Yang Halal.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan Tanya Jawab.
- Diskusi.
- Snowball Throwing.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Buku Fiqih Kelas V Aneka Ilmu.
- Potongan Kertas Kecil-kecil.
- Lembar Soal.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Jenis Kegiatan dan Langkah-Langkahnya	Alokasi Waktu
Kegiatan awal pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan b. Absensi daftar siswa c. Apersepsi	5 menit
Kegiatan inti a. Guru membagikan <i>hand out</i> ringkasan materi b. Guru menjelaskan macam-macam binatang	

<p>halal di air dan membiasakan diri memakan binatang yang halal</p> <p>c. Siswa diminta kembali menyebutkan kembali menjelaskan macam-macam binatang halal di air dan membiasakan diri memakan binatang yang halal</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk menempatkan diri pada kelompok masing - masing</p> <p>f. Setiap kelompok mendiskusikan materi</p> <p>g. Setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja Siswa untuk segera dikerjakan bersama - sama</p> <p>h. LKS yang telah selesai dikerjakan , segera dikumpulkan kepada guru</p> <p>i. Siswa diminta untuk kembali menempatkan diri dengan kelompoknya.</p> <p>j. Guru memberikan informasi tentang model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang akan dilaksanakan.</p> <p>k. Pelaksanaan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></p> <p>1) Masing – masing siswa membuat 1 pertanyaan pada secarik kertas yang telah</p>	
---	--

<p>dibagikan, sekaligus diberi nama.</p> <ol style="list-style-type: none">2) Dalam setiap kelompok, usahakan jangan sampai ada pertanyaan yang sama.3) Kertas pertanyaan tersebut dilipat dengan rapi, agar4) Siswa diminta berdiri kemudian membentuk lingkaran besar, masing – masing siswa harus membawa pena.5) Guru memberikan instruksi agar siswa mengoper pertanyaan secara terus – menerus, dalam waktu 1 menit.6) Setelah dioper, setiap siswa menuliskan nama masing – masing dikertas pertanyaan.7) Semua pertanyaan dikumpulkan, kemudian satu persatu siswa dipanggil untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh, lakukan Tanya jawab ini sampai semua siswa selesai menjawab. <p>l. Guru mengkonfirmasi dan meluruskan jawaban para siswa</p> <p>m. Setelah pelaksanaan <i>snowball throwing</i> selesai, siswa kembali ketempat duduknya</p>	<p>70 menit</p>
--	-----------------

<p>masing – masing (pisah dari kelompoknya).</p> <p>n. Guru membagikan lembar evaluasi, kemudian siswa mengerjakan lembar evaluasi sampai selesai dan dikumpulkan kepada guru.</p>	
<p>Kegiatan penutup</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam dan menutup pertemuan</p>	<p>5 menit</p>

Brangsong, 26 November 2014

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru

Masamah, S.Pd
NIP.

Makhzun
NIP

Lampiran 16

LEMBAR SOAL SIKLUS II KELAS V

1. Dasar dihalkannya hewan air adalah surat ... ayat
2. Semua bangkai ikan hukumnya
3. Belut adalah contoh binatang halal yang hidup di air
4. Bangkai ikan yang telah membusuk hukumnya ... dimakan.
5. Ikan yang diawetkan dengan bahan kimia harus dapat izin dari ... dan
6. Salah satu contoh binatang halal di air asin adalah
7. Secara kedokteran ikan laut banyak mengandung
8. Proses pengawetan ikan dengan cara diasapi disebut
9. Secara modern, pengawetan ikan dilakukan dengan pengemasan dalam
10. Katak merupakan binatang air yang haram karena

Jawaban Soal

1. Surat Al Maidah ayat 96
2. Halal
3. Tawar
4. Haram
5. Departemen kesehatan dan departemen agama
6. Udang, mujair, gurita
7. Protein
8. Pengasapan
9. Kaleng
10. Bisa hidup di dua alam

Lampiran 17

DAFTAR NILAI SIKLUS II

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Joko Pramono	75	√	
2	Revalina Apreliyani	75	√	
3	Hendi Setiawan	70	√	
4	Anang Alfarisi	75	√	
5	Agung Setiabudi	80	√	
6	Yani Kristanti	75	√	
7	Zulia Puspitasari	75	√	
8	Fitri Novitasari	95	√	
9	Silna Nor Rohmawati	85	√	
10	Taskiyatul Aulia	85	√	
11	Eka Rani Safitri	85	√	
12	M. Lutfi Hakim	90	√	
13	Ahsana Mastway Benta Khot	100	√	
14	M. Urip Teguh Prasetya	75	√	
15	Ayu Jayanti	75	√	
16	M. Kholilul Rohman	100	√	
17	Rizal Falihudin	75	√	
18	Maghfiroh	90	√	

19	Lailatul Khasanah	90	√	
20	Ferdi Fernando	75	√	
21	Diva Ratna Salsabila	95	√	
22	Widya Kristiyasari	75	√	
23	M. Irfan Nuruddin	80	√	
24	M. Kholilu Rifqi	75	√	
25	Candra Budiyanto	75	√	
Rata –Rata		81,8	25	0
Prosentase ketuntasan klasikal			100 %	

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
AKTIVITAS BELAJAR ANTAR SISWA
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah	Prosentase	Kategori
		A	B	C	D			
1	Joko Pramono	3	3	3	3	12	100%	A
2	Reva Apreliyani	3	3	3	3	12	100%	A
3	Hendi Setiawan	3	3	3	3	12	100%	A
4	Anang Alfarisi	2	3	3	3	11	92%	A
5	Agung Setiabudi	3	3	3	3	12	100%	A
6	Yani Kristanti	3	3	3	2	11	92%	A
7	Zulia Puspitasari	3	3	3	3	12	100%	A
8	Fitri Novitasari	3	3	3	3	12	100%	A
9	Silna Nor Rohmawati	3	3	3	3	12	100%	A
10	Taskiyatul Aulia	3	3	3	3	12	100%	A
11	Eka Rani Safitri	3	3	3	3	12	100%	A
12	M. Lutfi Hakim	3	3	3	3	12	100%	A
13	Ahsana Mastway Benta Khot	3	3	3	3	12	100%	A
14	M. Urip Teguh Prasetya	3	3	3	3	12	100%	A
15	Ayu Jayanti	3	3	3	3	12	100%	A
16	M. Kholilul Rohman	3	3	3	3	12	100%	A
17	Rizal Falihudin	3	3	3	3	12	100%	A
18	Maghfiroh	3	3	3	3	12	100%	A

19	Lailatul Khasanah	3	3	3	3	12	100%	A
20	Ferdi Fernando	3	3	3	3	12	100%	A
21	Diva Ratna Salsabila	3	3	3	3	12	100%	A
22	Widya Kristiyasari	2	3	3	3	11	92%	A
23	M. Irfan Nuruddin	3	3	3	2	11	92%	A
24	M. Kholilu Rifqi	3	3	3	3	12	100%	A
25	Candra Budiyanto	3	3	3	3	12	100%	A
Jumlah						296		

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali (A)	15
2	Baik (B)	10
3	Cukup (C)	-
4	Kurang (D)	-

Keterangan :

A : Kemampuan bekerja sama dalam diskusi kelompok

B : Keaktifan mendengarkan teman saat diskusi

C : Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu

D : Kemampuan membuat pertanyaan

Skala prosentase :

Skala (skor) dalam tiap aspek

≥ 75 % = Baik sekali (A) skor kriteria

55-75 % = Baik (B) 1 = rendah

35-55% = Cukup (C) 2 = sedang

< 35 % = Rendah (D) 3 = tinggi

Analisis data:

$$\sum \text{aktivitas antar siswa} = 296$$

$$\sum \text{siswa} = 25$$

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{aktivitas antar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{296}{25}$$

$$= 11,8$$

$$\text{Prosentase } (\%) = \frac{\text{aktivitas rata-rata seluruh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{11,8}{12} \times 100 \%$$

$$= 98,3\%$$

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN GURU SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah	Prosentase	Kategori
		A	B	C	D			
1	Joko Pramono	3	3	3	3	12	100%	A
2	Reva Apreliyani	3	3	3	3	12	100%	A
3	Hendi Setiawan	3	3	3	3	12	100%	A
4	Anang Alfarisi	3	3	3	3	12	100%	A
5	Agung Setiabudi	3	3	3	3	12	100%	A
6	Yani Kristanti	3	3	3	3	12	100%	A
7	Zulia Puspitasari	3	3	3	3	12	100%	A
8	Fitri Novitasari	3	3	3	3	12	100%	A
9	Silna Nor Rohmawati	3	3	3	3	12	100%	A
10	Taskiyatul Aulia	3	3	3	3	12	100%	A
11	Eka Rani Safitri	3	3	3	3	12	100%	A
12	M. Lutfi Hakim	3	3	3	3	12	100%	A
13	Ahsana Mastway Benta Khot	3	3	3	3	12	100%	A
14	M. Urip Teguh Prasetya	3	3	3	3	12	100%	A
15	Ayu Jayanti	3	3	3	3	12	100%	A
16	M. Kholilul Rohman	3	3	3	3	12	100%	A
17	Rizal Falihudin	3	3	3	3	12	100%	A
18	Maghfiroh	3	3	3	3	12	100%	A
19	Lailatul Khasanah	3	3	3	3	12	100%	A
20	Ferdi Fernando	3	3	3	3	12	100%	A
21	Diva Ratna Salsabila	3	3	3	3	12	100%	A

22	Widya Kristiyasari	3	3	3	3	12	100%	A
23	M. Irfan Nuruddin	3	3	3	3	12	100%	A
24	M. Kholilu Rifqi	3	3	3	3	12	100%	A
25	Candra Budiyanto	3	3	3	3	12	100%	A
Jumlah						300		

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik Sekali (A)	25
2	Baik (B)	-
3	Cukup (C)	-
4	Kurang (D)	-

Keterangan :

A : Kemampuan bekerja sama dalam diskusi kelompok

B : Keaktifan mendengarkan keterangan

C : Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu

D : Kemampuan membuat pertanyaan

Skala prosentase :

Skala (skor) dalam tiap aspek

$\geq 75\%$	= Baik sekali	(A)	skor	kriteria
55-75%	= Baik	(B)	1	= rendah
35-55%	= Cukup	(C)	2	= sedang
< 35%	= Rendah	(D)	3	= tinggi

Analisis data:

$$\sum \text{aktivitas antar siswa} = 300$$

$$\sum \text{siswa} = 25$$

$$\text{Skor maksimum} = 12$$

$$\text{Rata-rata aktivitas (x)} = \frac{\sum \text{aktivitas antar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{300}{25}$$

$$= 12$$

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{aktivitas rata-rata seluruh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{12}{12} \times 100 \%$$

$$= 100\%$$

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Makhzun
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 24 November 1983
 3. Alamat Rumah : Kemantenan Utara RT 09 RW III
Desa Brangsong Kecamatan
Brangsong Kabupaten Kendal
- HP : 085641551437
E-mail : cahloman@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Brangsong Lulus Tahun 1996.
 - b. MTs N Brangsong Lulus Tahun 1999.
MAK Tengaran Salatiga Tahun 2002.
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. -

C. Prestasi Akademik

- a. -

D. Karya Ilmiah

- a. -

Semarang, 21 Mei 2015

Makhzun
NIM: 113911151